

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan rancangan penelitian adalah studi kasus. Studi kasus berupa asuhan kebidanan komprehensif pada Nyonya I di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

B. Lokasi dan Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari. Waktu pelaksanaan studi kasus mulai bulan februari hingga april tahun 2024 (dimulai saat kehamilan trimester III hingga masa nifas).

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 30 minggu. Karakteristik responden yaitu Ny. "I" usia 29 tahun dengan umur kehamilan 28 minggu yang kesehariannya sebagai ibu rumah tangga dan memiliki satu anak. Alamat responden di Bungkutoko Kota Kendari. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam LTA antara lain askeb kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian, buku KIA/KMS ibu, partograf dan rekam medik di Puskesmas Nambo.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan suaminya pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat sosial. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah. Observasi juga dilakukan selama kurang lebih 5 minggu atau sampai selesai masa nifas pasien.

3. Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari buku KIA.

F. Triangulasi Data

Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Triangulasi dilakukan dengan cara memverifikasi, mengecek dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain maupun sumber informasi untuk mendapatkan data yang akurat. Salah satu jenis triangulasi adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah menguji data dari berbagai informan yang digunakan untuk mendapatkan datanya, metode ini bertujuan untuk menemukan dan mengungkap kebenaran informasi yang mereka peroleh. Salah satu contoh metode ini adalah wawancara, dimana peneliti berbicara langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi dan perspektif mereka tentang topik penelitian (Alfansyur and Mariyani, 2020).

Dalam studi kasus ini pengujian data dilakukan berdasarkan hasil observasi atau wawancara lebih dari satu subjek dalam hal ini bidan di Puskesmas Nambo. Wawancara dilakukan dengan

tujuan mengecek data pasien Nyonya I dan memastikan identitas dan usia kehamilan pasien. Selain itu, dilakukan pengujian data dengan melihat buku KIA pasien lalu membandingkan dengan hasil pemeriksaan.